

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau merupakan tanaman perkebunan semusim yang tidak termasuk komoditas pangan dan komoditas hortikultura. Tembakau memiliki peranan yang cukup tinggi di dalam perekonomian Indonesia. Tembakau juga mampu meningkatkan devisa negara yang dibuktikan dengan keberhasilan ekspor ke mancanegara yang mampu menyumbang devisa negara. Hal ini dikarenakan Tembakau memiliki keunggulan dari pada tanaman perkebunan lainnya yaitu daunnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan rokok dan cerutu. Tanaman tembakau sangat bergantung terhadap cuaca, iklim, cara budidaya, lokasi tanam, dan proses pengolahan. Dimana antara satu proses dengan proses yang lain saling berkaitan. Oleh karena itu, tanaman tembakau tidak akan menghasilkan kualitas yang sama apabila ditanam di tempat yang berbeda agroekosistemnya. Produk tembakau di konsumsi bukan untuk produk makanan akan tetapi sebagai pengisi waktu luang, yaitu sebagai bahan baku rokok atau cerutu (Badawi, 2021).

Indonesia merupakan negara penghasil tembakau terbesar setelah Cina, Brazil, India, USA dan Malawi, dengan jumlah produksi sebesar 136 ribu ton atau sekitar 1,91% dari total produksi tembakau dunia. 3 provinsi terbesar penghasil tembakau Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Jawa Tengah. Berikut merupakan hasil produksi tembakau menurut kabupaten/kota di provinsi Jawa Timur tahun 2021 dan 2022.

Kabupaten Jember merupakan penghasil tembakau terbesar se Jawa Timur dengan hasil produksi pada tahun 2021 sebesar 24.285 ton dan 27.251 ton pada tahun 2022 sebagaimana tergambar pada Tabel 1.1. Hingga saat ini, tembakau menjadi ikon Kabupaten Jember (Muktianto & Diartho, 2018). Tembakau di Kabupaten Jember ini menjadi bahan baku cerutu atau rokok. Tembakau dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak dan dapat menambah pendapatan bagi petani, sehingga dapat menyejahterakan masyarakat Kabupaten Jember. Di Kabupaten Jember terdapat perusahaan perkebunan milik negara yang memiliki fokus bisnis tembakau yaitu PTPN 1 Regional 4 Kebun Tembakau Wilayah 1.

Tabel 1.1 Produksi Tembakau di Jawa Timur Tahun 2021-2022

Kabupaten/Kota	2021 (ton)	2022 (ton)
Pacitan	35	89
Ponorogo	1.157	1.410
Tranggalek	80	40
Tulungagung	2.127	1.745
Blitar	848	630
Kediri	162	353
Malang	513	230
Lumajang	182	345
Jember	24.285	27.251
Banyuwangi	481	786
Bondowoso	8.208	6.324
Situdondo	9.871	6.883
Probolinggo	11.997	11.304
Pasuruan	20	22
Mojokerto	58	234
Jombang	4.934	6.256
Nganjuk	1.078	967
Madiun	121	132
Magetan	465	199
Ngawi	750	550
Bojonegoro	12.607	11.250
Tuban	2.077	725
Lamongan	9.052	4.147
Gresik	38	61
Sampang	1.652	1.680
Pamekasan	19.100	11.273
Sumenep	6.706	3.051

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur, 2023.

Menurut Arifandi (2018), proses budidaya tembakau bawah naungan (TBN) membutuhkan pengelolaan yang baik mulai dari tahap pemilihan lahan, penanaman, perawatan, pemanenan, pengeringan hingga tahap pengolahan untuk mendapatkan mutu produk yang siap jual sesuai keinginan pembeli tembakau. Tembakau bawah naungan adalah salah satu bentuk dari rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki cita rasa daun yang khas.

PTPN 1 Regional 4 Kebun Tembakau Wilayah 1 merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik negara yang memiliki fokus bisnis utama dalam bidang tembakau

di Jawa Timur. Tembakau yang dihasilkan PTPN 1 Regional 4 merupakan tembakau cerutu yang ditunjukkan untuk ekspor atau pasarluar negeri. Tembakau yang dibudidayakan oleh PTPN 1 Regional 4 adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau *Na-oogst* (NO). Varietas yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan cerutu yaitu varietas H382. PTPN 1 Regional 4 ini memiliki berbagai kegiatan produksi tembakau mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengeringan pada gudang pengering, turun truk, pengolahan, pengemasan, hingga pemasaran. Tahapan-tahapan yang panjang ini bertujuan untuk menghasilkan daun tembakau yang memiliki kualitas unggulan sesuai permintaan pembeli untuk menjadi bahan dasar pembuatan (Dedek Irawan et al., 2015).

Peran PTPN dalam budidaya tembakau bawah naungan sangat signifikan untuk ekonomi nasional mengembangkan teknik budidaya tembakau bawah naungan yang dapat meningkatkan hasil panen. Ini membantu memenuhi permintaan tembakau domestik dan ekspor. Budidaya tembakau membuka banyak lapangan kerja, mulai dari petani hingga pekerja di pabrik pengolahan. Ini berkontribusi pada pengurangan pengangguran di daerah perkebunan. Peningkatan Pendapatan Petani PTPN sering memberikan pelatihan dan dukungan teknis kepada petani agar meningkatkan kualitas tembakau.

Salah satu kegiatan yang sangat mempengaruhi mutu hasil tembakau pasca panen adalah kegiatan pada saat pengeringan daun tembakau di gudang pengering. Oleh karena pentingnya pengeringan yang baik dan benar untuk menghasilkan produk tembakau yang dengan bermutu tinggi, maka timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tembakau bawah naungan di PTPN 1 Regional 4 Kebun Tembakau Wilayah 1.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produksi daun basah tembakau bawah naungan (TBN) di PTPN 1 Regional 4 Kebun Tembakau Wilayah 1?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produksi daun kering tembakau bawah naungan (TBN) di PTPN 1 Regional 4 Kebun Tembakau Wilayah 1?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi daun basah tembakau bawah naungan di PTPN 1 Regional 4 Kebun Tembakau Wilayah 1.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi daun kering tembakau bawah naungan di PTPN 1 Regional 4 Kebun Tembakau Wilayah 1.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sarana penerapan dan peningkatan ilmu pengetahuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait produksi dan usahatani tembakau.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dalam pelaksanaan dan pengembangan usahatani tembakau bawah naungan.
3. Bagi penelitian lain, hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan penelitian yang berkaitan tentang tembakau bawah naungan.